



**PELATIHAN PEMANFATAN LIMBAH BEKAS MENJADI
BARANG BERNILAI SENI PADA KELOMPOK SENI
UNPARI ART**

Aswarliansyah¹, Dedy Firduansyah², Wily Lontoh³

¹²Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email: dedyfirduansyah04@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pelatihan pemanfaatan sampah menjadi produk kerajinan tangan bernilai Seni ini merupakan kegiatan yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan utama yang dihadapi oleh Masyarakat. Permasalahan utama adalah masih rendahnya tingkat pengolahan sampah plastik menjadi suatu produk yang bernilai adapun Pelatihan ini bertujuan agar Kelompok Seni Unpari Art mengerti dan menerapkan proses pemanfaatan sampah khususnya plastik menjadi karya yang dapat bermanfaat dan bernilai seperti produk kerajinan tangan diantaranya tas dan pas bunga dari limbah plastik yang mempunyai nilai seni lebih jauh dari hasil tersebut diharapkan dapat menambah pemasukan bagi masyarakat dan menggerakkan Ekonomi Kreatif di masyarakat melalui pengelolaan sampah dan nantinya bisa dipasarkan secara massal yang meningkatkan produktifitas dan Kreatifitas.

ABSTRACT

This community service activity in the context of training on the use of waste into handicraft products with artistic value is an activity that can provide solutions to the main problems faced by the community. The main problem is the low level of processing of plastic waste into a valuable product. This training aims to ensure that the Unpari Art Art Group understands and applies the process of utilizing waste, especially plastic, into works that can be useful and valuable, such as handicraft products including bags and flower beds from plastic waste. which has further artistic value than these results, it is hoped that it can increase income for the community and encourage a creative economy in society through waste management and later can be marketed en masse which increases productivity and creativity.

KEYWORDS

Pelatihan, Limbah Bekas, Bernilai Seni.

Training, Used Waste, Art Value.

ARTICLE HISTORY

Received 20 Februari 2024

Revised 12 Maret 2024

Accepted 26 Mei 2024

CORRESPONDENCE : Dedy Firduansyah @ dedyfirduansyah04@gmail.com

PENDAHULUAN

Unpari Art Merupakan wadah kelompok seni bagi mahasiswa didalam menuangkan ide kreatifitasnya pada saat ini kelompok seni Unpari Art telah



banyak melakukan kegiatan khusus dalam bidang seni di antaranya musik vocal, Paduan Suara, dan Seni tari kelompok seni Unpari Art telah banyak menghasilkan Karya dalam bidang seni dan tampil diberbagai acara baik didalam lembaga kampus maupun diluar Kampus, Unpari Art terus mengembangkan Bakat seni melalui Proses kreatifitas dalam Berkarya. Pada saat ini Kelompok Unpari Art berkeinginan mengolah sampah menjadi barang yang bernilai melihat dilingkungan banyak sampah yang seharusnya bisa dimanfaatkan menjadi barang yang bisa menghasilkan dan bernilai ergonomis didalamnya hal tersebut dapat dilakukan dengan pemanfaatan limbah bekas atau sampah yang di daur ulang sebagaimana sesuai dengan kebutuhan hal tersebut juga akan meningkatkan daya kreasi dan kreatifitas dalam mendaur ulang sampah.

Mendaur ulang dengan pemanfaatan barang bekas atau limbah bekas menjadi suatu kerajinan tangan merupakan solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah menjadi barang yang berguna kembali atau barang bernilai seni, yang memiliki nilai jual serta dapat di kreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreatifitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan dengan kata lain pemanfaatan limbah menjadi barang bernilai seni akan dapat meningkatkan kreatifitas dan juga menambah penghasilan dari hasil tersebut Setiorini, I. L dalam Salsabila dan Rachmawati. (2022:499).

Selaras dengan hal tersebut Juliyani, Mufidah, Ahid (2022:39) dalam artikelnya mengemukakan bahwasanya Dengan melakukan kegiatan daur ulang atau recycle yang efektif dan terprogram bisa menekan dan mengurangi timbunan sampah yang ada, dimana kegiatan ini tentunya secara umum sangat penting untuk seluruh masyarakat. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 18 tahun 2008 tentang. Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2012, yang bermaksud memanfaatkan sampah sebagai sumber daya, dengan tujuan meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat melalui pengelolaan sampah.



Berdasarkan permasalahan yang ada kami melakukan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Bekas Menjadi Barang Bernilai Seni Pada Kelompok Seni Unpari Art, dari Kreativitas pemanfaatan sampah menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik ataupun kertas menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang Pemanfaatan sampah sebagai bahan pembuatan Kerajinan Tangan bernilai seni. Sampah plastik dapat dibuat kerajinan tangan seperti tas belanja, hiasan kamar, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan lain lain.

Penggunaan plastik dalam kehidupan manusia semakin lama semakin meningkat. Peningkatan pemanfaatan plastik ini terjadi karena plastik bersifat ringan, praktis, ekonomis dan dapat menggantikan fungsi dari barang-barang lain. Sifat praktis dan ekonomis ini menyebabkan plastik sering dijadikan barang sekali pakai, sehingga semakin banyaknya penggunaan perlengkapan dari bahan plastik tersebut, menyebabkan semakin banyak pula sampah-sampah plastik. Hal inilah yang menyebabkan jumlah sampah plastik meningkat terus menerus dan menyebabkan masalah lingkungan yang serius. Berdasarkan diskusi yang dilakukan kepada Anggota Unpari Art, diperoleh keterangan bahwa mereka sering kali miris melihat sampah yang berserakan khususnya plastik yang mana saat ini pengelolaan sampa belum sepenuhnya bisa terlaksana dengan baik, mereka berharap pengelolaan sampa bekas bisa menjadi sesuatu yang bernilai dengan mengolah sampah tersebut kedalam sebuah kreatifitas seni yang nantinya diharapkan bisa menghasilkan sesuatu yang bernilai dari sampah tersebut.

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan 2 tahapan, pertama adalah tahapan pra kegiatan yang berkenaan dengan ijin dan undangan ke mitra-mitra yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian, kedua ketika pelaksanaan pelatihan berlangsung. Pelaksanaan melibatkan tim pengabdian sebagai tutor atau pemateri



sesuai dengan bidang kelimuan masing-masing. Kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung tatap muka. Adapun Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini diantaranya adalah metode ceramah, demonstrasi, bimbingan teknis, dan diskusi.

Metode ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi inti terkait dengan Pemanfaatan Limbah Bekas Menjadi Barang yang bernilai. Materi akan disusun sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan. Lalu metode demonstrasi dilakukan oleh tim pelaksana (sebagai pemateri) untuk memberikan contoh pembuatan kerajinan menggunakan limbah bekas plastik, Metode ini juga didukung dengan media pembelajaran berupa video proses pembuatan edukasi pengelolaan sampah. Bimbingan teknis dilakukan oleh tim pelaksana, pada saat peserta pelatihan mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan untuk penguatan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta. Dan terakhir metode diskusi digunakan untuk melakukan tanya jawab dan membahas permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh anggota Unpari art dengan materi pelatihan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pelatihan pemanfaatan sampah menjadi produk kerajinan tangan bernilai Seni ini merupakan kegiatan yang diawali dengan Observasi Kepada mitra yang menjadi fokus pengabdian yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan utama yang dihadapi oleh Mitra atau kelompok Seni Unpari Art. Permasalahan utama adalah masih rendahnya tingkat pengolahan sampah plastik menjadi suatu produk yang bernilai adapun Pelatihan ini bertujuan agar Kelompok Seni Unpari Aert mengerti dan mampu memanfaatkan sampah khususnya plastik menjadi karya yang dapat bermanfaat dan bernilai seperti produk kerajinan tangan diantaranya tas dan pas bunga dari limbah plastik yang mempunyai nilai seni lebih jauh dari hasil tersebut diharapkan dapat menambah pemasukan bagi masyarakat dan mengerakan EkonoI Kreatif di masyarakat melalui pengelolaan sampah dan nantinya bisa dipasarkan secara masal yang meningkatkan produktifitas dan kemandirin masyarakat secara

finansial.

Tahap pelatihan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan Judul Pelatihan Pemanfaatan Limbah Bekas Menjadi Barang Bernilai Seni Pada Kelompok Seni Unpari Art, adapun lokasi pelatihan sanggar seni Unpari Art. Kegiatan tersebut dibagi kedalam dua Agenda pagi diberikan materi teori kemudian dilanjutkan siang hari memberikan pendampingan peraktik secara langsung pembuatan limbah bekas menjadi barang bernilai seni adapun contoh karya yang diberikan



Contoh Gambar Pemanfaatan Limbah Bekas

Pada Kegiatan ini Antusias Peserta Sangat Baik dan tinggi terlihat dari selama kegiatan berlangsung peserta sangat fokus pada pemeberian materi yang disajikan dimana terjadi interaksi tanya jawab pada saat pelaksanaan terkhusus pada kegiatan perakteknya. Kreativitas pemanfaatan sampah menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik ataupun kertas menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang Pemanfaatan sampah sebagai bahan pembuatan Kerajinan Tangan bernilai seni. Sampah plastik dapat dibuat kerajinan tangan seperti tas belanja, hiasan kamar, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan lain lain. Dari kegiatan yang dilakukan hal tersebut berdampak sangat baik bagi penggiatn seni selain menambah kreatifitas juga akan mengurangi tingkat penumpukan sambah yang ada hal tersebut juga selaras dengan Nirmala.K.R.R.N (2022)



mengatakan Limbah yang ada di sekitar kita merupakan apa saja yang sering kita gunakan atau kita pakai setiap hari misalnya seperti plastik, botol, stick es krim, dan lain sebagainya merupakan limbah atau sampah yang banyak tersedia di sekitaran kita. Limbah ini tidak bisa di daur ulang atau hancur karena alam termasuk jenis limbah non organic atau tidak bisa hancur walaupun sudah ribuan tahun di tanah. Dengan adanya bimbingan yang di lakukan selama pengabdian kepada masyarakat ini di harapkan bisa meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mengolah kembali apa yang ada di lingkungan terutama limbah yang tidak dapat di hancurkan oleh alam agar bisa membuat lingkungan kembali bersih.

Berdasarkan hal tersebut bahwasanya pendampingan atau pelatihan terhadap suatu kelompok guna meningkatkan kreatifitas dibidang seni dengan melalui pemanfaatan barang bekas yang ada disekitar juga sangat berdampak baik bagi lingkungan dimana dapat diketahui bahwasanya sampah pada saat ini sampah sangatlah banyak yang berdampak negatif bagi lingkungan hal ini juga menjadi landasan bahwasanya pemanfaatan limbah bekeas sampah di daur ulang menjadi barang bernilai seni sangatlah penting untuk dilakukan

SIMPULAN

Dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada mitra yang berupa kegiatan Pelatihan Pemanfatan Limbah Bekas Menjadi Barang Bernilai Seni Pada Kelompok Seni Unpari Art, berjalan sangat baik yang terlihat pada saat kegiatan yang berjalan tanpa kendala apapun kegiatan diikuti oleh Semua Anggota Unpari Art, Pelatihan pembuatan kerajinan dari limbah bekas menjadi bernilai seni merupakan solusi untuk mengatasi kelemahan yang ada di dalam kelompok Unpari Art yang diharapkan akan memudahkan semua kebutuhan yang ada didalam Kelompok Unpari art dalam berkreatifitas dan dengan harapan akan menambah antusias yang lain untuk bergabung pada Unpari Art dan bisa menghasilkan karya yang terbaik serta mengatasi permasalahan yang ada melalui berkesenian.



DAFTAR PUSTAKA

- Anzdoc. (2012, juni 25). Profil Kelurahan Surodinawan. Retrieved from adoc.pub: <https://adoc.pub/profil-kelurahan-surodinawan.html>. Diakses pada tanggal 3 November 2023, pukul 14.00 WIB
- Payu, C. S., & Demulawa, M. (2021, November 12). Pemanfaatan limbah Plastik menjadi produk. Retrieved from repository.ung.ac.id: <https://repository.ung.ac.id/get/singa/1/3213/Pemanfaatan-Limbah-Plastik-Menjadi-Produk-Kerajinan-Tangan-Bernilai-Ekonomis-Bagi-Masyarakat.pdf> Diakses pada tanggal 3 November 2023, pukul 19.30 WIB
- Nirmala Ridha, Khatimah Husnul. D, Rifaii, Nhwadin Muhamad, Rahmawati (2022, Desember 31) Pendampingan Pengolahan Sampah menjadi Kerajinan untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar di Desa Garung Jurnal SOMA <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma>
- Juliyani Erly, Mufidah Hidaytul, Ahid Nur (2022 Juni 24) Pendampingan Pengelolaan Sampah Organik & Anorganik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis di PPSD Kedungsantren Campurejo Bojonegoro Jurnal JPMB <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jpmb>
- Setiorini, I. L. (2018). Pemanfaatan Barang Bekas menjadi kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat desa Paowan. Jurnal Pengabdian, 2(1), 53–61. <https://doi.org/10.36841/integritas.v2i1.212>
- Firduansyah dedy, Lontoh, Wily, Kusnanto Bagus Angga, Pestalozi donni, Pelatihan Membaca Notasi Balok Pada Kelompok Paduan Suara Unpari Choirs (2023 Juni) <file:///C:/Users/ACER/Downloads/461-Article%20Text-5711-1-10-20230704-8.pdf>